

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Proses pembelajaran manajemen pertunjukan seni di SMA Al-Amanah ciwidey dibagi menjadi tiga tahapan, yakni tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan terdapat empat kemampuan kolaborasi dan kemampuan yang paling menonjol yakni seluruh siswa menyatakan bahwa dirinya dapat menerima pendapat dengan cara persetujuan umum/mufakat, dan untuk kemampuan yang kurang menonjol yakni tidak semua siswa dapat memberikan ide atau pengalaman dalam penentuan konsep pertunjukan, berkompromi dan menerima umpan balik secara bijaksana. Pada tahap persiapan terdapat lima kemampuan kolaborasi yang muncul dan yang paling menonjol dimana mayoritas siswa menyatakan dirinya mampu berkompromi dengan anggota lain demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dan kemampuan yang kurang menonjol yaitu menyatakan bahwa beberapa siswa di kelompoknya tidak dapat bekerja dengan produktif. Pada tahap pelaksanaan terdapat lima kemampuan kolaborasi dan kemampuan kolaborasi yang paling menonjol yakni seluruh siswa menyatakan dirinya dapat bertanggung jawab saat pelaksanaan acara, dan kemampuan yang kurang menonjol yakni beberapa siswa belum mampu bekerja efektif dan fleksibel.

Berdasarkan temuan menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang besar dalam pembentukan kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran manajemen pertunjukan seni, karena mayoritas siswa menyatakan dirinya dapat berkolaborasi pada setiap tahapan pembelajaran. Siswa diajak untuk bekerja sama dengan sendirinya karena siswa tersebut memiliki tanggung jawab pada tim nya. Tidak akan terciptanya sebuah pertunjukan yang didalamnya terdapat hal-hal yang harus dipenuhi seperti pembuatan dekorasi, keuangan, materi/karya, apresiator/peminat, tempat pertunjukan, dan semua yang dipertunjukkan, jika siswa tidak dapat bekerja dengan baik, karena ini merupakan bentuk kerjasama tim yang membentuk kemampuan berkolaborasi yang muncul tanpa disadari.

Pada temuan dan hasil wawancara setiap kemampuan kolaborasi dalam tahapan tersebut perlu adanya peningkatan pada setiap proses pembelajaran dengan kolaborasi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat dua point, hal pertama mengenai proses penggunaan model pembelajaran dimana pendidik dapat mengkolaborasikan metode PjBL dengan *integrated learning* model perpaduan (*integrated*) dengan memadukan topik antarmata pelajaran berbeda tetapi memiliki esensi, tujuan, kemampuan yang sama dari sebuah topik secara utuh. Kedua, yakni mengenai tiga tahapan pembelajaran manajemen pergeleran seni yang belum maksimal, dengan menghasilkan sebuah desain perbaikan pembelajaran yang baru. Desain tersebut disesuaikan dengan pembelajaran *integrated learning* antar mata pelajaran, selain itu terdapat perbaikan mengenai waktu pembelajaran yang lebih singkat.

5.2. IMPLIKASI

Hasil dari implentasi kemampuan berkolaborasi siswa dalam manajemen pergeleran seni ini menawarkan revisi proses pembelajaran baru dalam pengembangan kemampuan berkolaborasi pada pergeleran seni di sekolah. Indikator yang dihasilkan untuk mengukur sejauh mana kontribusi manajemen pergeleran seni dalam mengembangkan kemampuan berkolaborasi dapat dijadikan sebagai referensi proses pembelajaran dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Harapan dari penelitian ini adalah dapat menjadi sebuah revisi sementara untuk praktik akhir kelas XII atau acara pergeleran seni di sekolah menengah atas dengan lebih memperhatikan pengembangan kemampuan kolaborasi siswa.

5.3. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya dalam melaksanakan rancangan penelitian

1. Tahapan pembelajaran pergeleran seni dapat dijadikan sebagai rujukan untuk praktik akhir siswa di sekolah menengah atas untuk mengembangkan kemampuan berkolaborasi.
2. Modifikasi indikator kemampuan kolaborasi yang dibuat harus disesuaikan kembali pada keadaan disekolah.

Nesha Celia, 2021

KEMAMPUAN BERKOLABORASI DALAM MANAJEMEN PERGELARAN SENI DI SMA AL-AMANAH CIWIDEY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti berharap dapat mengembangkan dan memunculkan kemampuan abad 21 lainnya dalam pembelajaran praktik pertunjukan seni.